



**Melihat Kesiapsiagaan Personel Satpol PP Kota Jogja Hadapi Demonstrans**

## Siapkan Pentungan dan Tameng, Bekali Anggota Kemampuan Negosiasi

Untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan Pemkot Jogja, anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) dibekali kemampuan pengamanan. Itu termasuk saat menghadapi demonstrasi.

**HERU PRATOMO, Jogja**

**TIDAK** terima tindakan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja yang menyita barang dagangannya. PKL di kawasan Titi Nol Kilometer Jogja melakukan menggeruduk Kantor Balai Kota Jogja. Mereka meminta supaya Dintib Jogja mengembalikan barang dagangan mereka.

Para pedagang yang berhasil masuk ke kawasan Balaikota pun dihadang jadi demo dari kelompok masyarakat bisa mengamankan," terangnya.

Nurwidi menjelaskan, pihaknya tidak bisa hanya mengandalkan pihak Kepolisian saja untuk pengamanan. Sat Pol PP sendiri juga bertugas untuk mengamankan aset Pemkot Jogja, termasuk lingkungan Balaikota Jogja. Meskipun begitu, jika kondisi dianggap semakin rawan pihaknya tetap akan meminta bantuan Kepolisian. "Kalau eskalasinya semakin tinggi, tentu penanganannya dengan polisi," jelasnya.

Selain pelatihan petugas dalam mengamankan aksi demonstrasi, pihaknya juga akan mengajukan penambahan alat berupa pentungan dan tameng. Menurut dia, tameng yang digunakan selama ini hanya pinjam dari Kepolisian. Tetapi, dirinya juga meyakinkan penambahan alat tersebut bukan untuk menakuti-

petugas Sat Pol PP Kota Jogja. Upaya negosiasi gagal, mereka tetap ingin masuk dan mengambil kembali barang dagangannya. Belasan anggota Sat Pol PP pun langsung membuat berikade dan membawa tali tambang untuk menghalangi.

Tetapi karena demonstran bertindak anarkis, dengan melempari petugas, anggota Sat Pol PP yang dilengkapi dengan pentungan dan tameng langsung bergerak maju. Mereka pun berhasil mendorong demonstran keluar kompleks Balaikota.

Peristiwa itu hanyalah simulasi yang diadakan Sat Pol PP Kota Jogja. Menurut Kepala Dintib Kota Jogja Nurwidi Hartana, simulasi ini dalam rangka menyegarkan kembali pelatihan penanganan demonstrasi yang pernah diterima anggota Sat Pol PP. "Simulasi ini untuk me-refresh anggota, supaya jika sewaktu-waktu ter-

"Pendekatan kami tetap persuasif, masyarakat bukan lawan tapi kawan kami," ujarnya.

Kabid Penegakan Peraturan Perundangan Dintib Kota Jogja Udiyono menambahkan untuk penanganan demonstrasi, Sat Pol PP tidak melalui kekerasan. Prosedur yang akan ditempuh mulai dari himbauan ke demonstran dan akan mengirim petugas negosiasi untuk berbicara dengan koordinator aksi. "Tugas kami hanya pengendalian massa yang berkaitan dengan aset pemkot," tuturnya.

Selain menyiapkan petugas menghadapi demonstrasi, pihaknya juga sudah mengirimkan petugas untuk mengikuti pelatihan pemberkasan pelanggaran peraturan daerah untuk diajukan tindak pidana ringan (tipiring). Untuk PKL yang dagangannya disita, bisa mengambil kembali setelah melalui sidang tipiring. (\* /din/ga)

Instansi		Tindak Lanjut	
1	<input type="checkbox"/> Neqatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005